



PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI MELALUI PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI MAJLIS TAKLIM MISI ISLAM DESA GARAWASTU

Nuruddin Araniri^{1*}, Syafa'atun Nahriyah², Gilang Maulana Jamaludin³

^{1,2}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Majalengka, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Majalengka, Indonesia

^{1*}Email penulis koresponden: siuddin1308@unma.ac.id

Riwayat Artikel

Submitted:
15 Desember 2023
Accepted:
30 Januari 2024
Published:
1 Februari 2024

Abstrak

Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan akhlak umat Islam. Tujuan utama Majelis Taklim sebagai pusat kegiatan keagamaan dan pendidikan Islam adalah untuk menyebarkan nilai-nilai Islam ke seluruh masyarakat. Dalam menerapkan pendidikan karakter Islam di masyarakat dengan selalu berpedoman kepada al-Qur'an dan Assunah, beberapa ayat al-Qur'an telah menjelaskan bagaimana cara berinteraksi dengan sesama manusia yang berbeda jenis kelamin, etnis, suku, status sosialnya, bahkan yang berbeda keyakinanpun ada pedomannya. Namun, selain perubahan kekuatan sosial, budaya, dan teknologi, isu-isu penting juga muncul di dunia saat ini. Kemajuan budaya global, teknologi, dan perubahan norma-norma tradisional dapat menantang fondasi keberhasilan ajaran Islam di masyarakat.

Kata kunci: Pendidikan Islam; Pendidikan Karakter Islam; Majelis Taklim.

Jurnal **PARAHITA ABDIMAS** diterbitkan oleh Fakultas Pascasarjana, Universitas Majalengka

Abstract

Islamic education plays an important role in shaping the character and morals of Muslims. The main objective of Majelis Taklim as a center for religious activities and Islamic education is to spread Islamic values throughout society. In implementing Islamic character education in society, always guided by the Qur'an and Assunah, several verses of the Qur'an have explained how to interact with fellow humans of different genders, ethnicities, tribes, social statuses, and even those of different beliefs. there are guidelines. However, in addition to changing social, cultural, and technological forces, important issues are also emerging in the world today. Global cultural advances, technology, and changes in traditional norms can challenge the foundations of the success of Islamic teachings in society.

Keywords: Islamic Education; Islamic Character Education; Majelis Taklim

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan akhlak umat Islam. Tujuan utama Majelis Taklim sebagai pusat kegiatan keagamaan dan pendidikan Islam adalah untuk menyebarkan nilai-nilai Islam ke seluruh masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan pendidikan Islam, Tujuan program pendidikan moral atau karakter adalah untuk menanamkan dan menumbuhkan sifat-sifat karakter positif pada diri individu. Pendekatan ini bersumber dari wahyu Tuhan yang memiliki kaitan tak langsung dengan keyakinan agama pada manusia. (Supriani et al., 2022).

Dalam trilogi lembaga pendidikan, keluarga termasuk bagian lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam membentuk karakter anak, karena keluarga termasuk kedalam faktor-faktor yang mempengaruhinya. Di masyarakat yang multikultur pentingnya menanamkan pendidikan karakter untuk dapat mengembangkan potensi dasar manusia dalam bersosialisasi baik dengan lingkungan sekitarnya, sehingga outputnya memiliki perilaku baik, berhati baik, serta memiliki pikiran yang baik (Bariyah, 2019).

Dalam menerapkan pendidikan karakter Islam di masyarakat dengan selalu berpedoman kepada al-Qur'an dan Assunah, beberapa ayat al-Qur'an telah menjelaskan bagaimana cara berinteraksi dengan sesama manusia yang berbeda jenis kelamin, etnis, suku, status sosialnya, bahkan yang berbeda keyakinanpun ada pedomannya. Rasulullah pun telah mencontohkannya bagaimana menerapkannya bisa kita lihat dalam berbagai hadistnya. Sebagai warga negara Indonesia kita bisa berpedoman berdasarkan Pancasila, adat istiadat sesuai dengan kearifan lokal setempat, serta tetap mengacu kepada tujuan pendidikan Nasional. Agar pendidikan karakter bisa diterapkan di masyarakat tentunya bisa dilakukan dengan model pendidikan (Fawziah, 2019).

Namun, selain perubahan kekuatan sosial, budaya, dan teknologi, isu-isu penting juga muncul di dunia saat ini. Kemajuan budaya global, teknologi, dan perubahan norma-norma tradisional dapat menantang fondasi keberhasilan ajaran Islam di masyarakat. Faktor-faktor berikut memberikan dampak terhadap ancaman kemerosotan moral remaja di era digital: 1) Kemudahan akses terhadap ilmu pengetahuan melalui TIK menyebabkan melonggarnya konsep moral kesantunan yang terinspirasi dari masyarakat barat. 2) Melalui tiga cara : makanan, pakaian, dan kesenangan—masyarakat global memberikan kebahagiaan palsu. 3) Karena masyarakat semakin kurang peduli terhadap lingkungan dan semakin individualistis, maka kontrol moral semakin menurun, khususnya di kalangan generasi muda. 4) Kesibukan orang tua yang padat atau bahkan berantakannya rumah tangga membuat keluarga semakin sulit memberikan bimbingan (Arifin et al., 2022).

Oleh karena itu, program pendidikan karakter Islami di Majelis Taklim perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat beradaptasi terhadap perubahan tanpa mengorbankan keyakinan agamanya. Beberapa teknik pendidikan karakter yang digunakan adalah: 1) Memberi keteladanan; 2) Pembelajaran; 3) Akulturasi dan pemberdayaan; 4) Penguatan; dan 5) Penilaian. pendidikan dan pendidikan karakter perlu dipadukan. peranannya yang sangat penting dalam memberikan arahan, bimbingan, dan keseimbangan budi pekerti kepada manusia (Arifin et al., 2022).

Kami berupaya membantu Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dan dengan tema "Penguatan Pendidikan Karakter Islami Melalui Program PKM di Majelis Taqrim". Cara ini dianggap penting untuk melestarikan dan meningkatkan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang didirikan oleh Majelis Taklim. Dengan mengidentifikasi kebutuhan dan peluang lokal serta mendorong partisipasi masyarakat, program ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan karakter Islami secara berkelanjutan dan fleksibel. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam rangka meningkatkan pemahaman pendidikan karakter Islam dan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari baik didalam keluarga maupun di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan dua tahap.

Tahap pertama; melakukan survei dan pengamatan terlebih dahulu pada hari Rabu tanggal 1 November 2023 terhadap kondisi dan kebutuhan jama'ah serta wawancara dengan pengurus DKM dan jama'ah Majelis taklim Misi Islam Desa Garawastu Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka.

Tahap kedua; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada hari Jum'at tanggal 10 November 2023 dalam bentuk pengajian dengan metode interaktif inovatif disampaikan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Majelis Taklim Misi Islam Desa Garawastu Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka menunjukkan hasil yang baik, terlihat dari para peserta jama'ah majlis taklim ini. Para jama'ah sangat antusias mendengarkan materi tentang : "Penguatan Pendidikan Karakter Islami Melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat di Majelis Taklim Misi Islam Desa Garawastu".

Para jama'ah peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terlihat tertarik dan menunjukkan antusiasme terhadap materi dan penjelasan yang disampaikan pemateri, dengan adanya penjelasan ini para jama'ah semakin mengerti dan memahami pentingnya pendidikan karakter berbasis Islam sebagai pedoman dalam berinteraksi dengan sesama warga masyarakat multikultural pada umumnya dan wilayah sekitar Majelis Taklim Misi Islam pada khususnya. Fenomena ini muncul karena adanya kesadaran bahwa standar moral pada anak sebagai generasi penerus bangsa dapat dibangun melalui pemahaman yang kuat terhadap agama dimulai dari keluarga sehingga bisa diterapkan di masyarakat seperti dengan menjaga dan menjamin ketertiban dan keamanan sosial.

Program Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pemahaman secara bertahap terbukti adanya partisipasi jama'ah dalam membentuk diskusi kelompok dalam memahami materi pendidikan karakter islami, dan ini sebagai pedoman dalam penerapan pendidikan karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari. Implikasi dari pelaksanaan kegiatan ini memiliki manfaat terhadap pembentukan masyarakat yang berakhlakul karimah serta memiliki keshalihan sosial didalam bermasyarakat. Dengan demikian kegiatan ini memiliki kontribusi yang baik dalam mendukung masyarakat yang berkarakter Islam sebagai realisasi Islam rahmatan lil allamin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pada program Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema: Penguatan Pendidikan Karakter Islami Melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat di Majelis Taklim Misi Islam Desa Garawastu, terdapat hasil :

1. Kegiatan PkM telah dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakteristik Islam
2. Adanya peningkatan partisipasi jama'ah dalam kegiatan ini ikut bertanya, ikut memberikan pandangan ide dan gagasannya.
3. Kegiatan memiliki kontribusi dalam mendukung masyarakat yang berkarakter Islami.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M., Styawan, K. W., Azis, M. H., & Bimantoro, A. P. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Degradasi Moral Generasi Z Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Sosial Kemasyarakatan. *Geneologi PAI*, 9(2).

- Bariyah, S. K. (2019). Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3043>
- Fawziah, F. E. (2019). Konsepsi dan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Islam. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7(1). <https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i1.67>
- Supriani, Y., Nurwadjah, N., & Suhartini, A. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(2).